

PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG DI JL. SIAGA RT/RW 007/004 TAHUN 2020

Windyati¹, Evi², Putri Mardiantini³

Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak
Email Korespondensi : akbidpbpontianak@gmail.com

ABSTRAK

Alat kontrasepsi jangka panjang (MKJP) adalah alat kontrasepsi yang digunakan untuk menunda, menjarangkan kehamilan, serta menghentikan kesuburan, yang digunakan dengan jangka panjang, yang meliputi IUD, implant dan kontrasepsi mantap. Berdasarkan Peraturan Kepala BKKBN Nomor 24 tahun 2017 tentang pelayanan keluarga berencana pasca persalinan dan pasca keguguran, jenis kontrasepsi dibagi dua kategori yaitu, berdasarkan jangka waktu pemakaian atau efektivitas dan berdasarkan komposisinya. Tujuan dari pengabdian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana pasangan usia subur dalam mengetahui metode kontrasepsi jangka panjang. Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan metode penyuluhan. Hasil yang didapat adalah meningkatnya pengetahuan tentang metode jangka panjang.

LATAR BELAKANG

Pasangan Usia Subur berdasarkan pengetahuan dikategorikan rendah. Cara yang telah digunakan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan sepanjang sejarah, dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu tentang dukungan keluarga yang masih minim dan faktor Budaya karena metode ini dipersepsikan menolak anugrah dari Tuhan. Alat kontrasepsi jangka panjang (MKJP) adalah alat kontrasepsi yang digunakan untuk menunda, menjarangkan kehamilan, serta menghentikan kesuburan, yang digunakan dengan jangka panjang, yang meliputi IUD, implant dan kontrasepsi mantap. Undang-undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang perkembangan penduduk dan keluarga berencana menerangkan bahwa, keluarga berencana (KB) adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas. Program KB memiliki tujuan untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas.

¹ Dosen Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak

² Dosen Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak

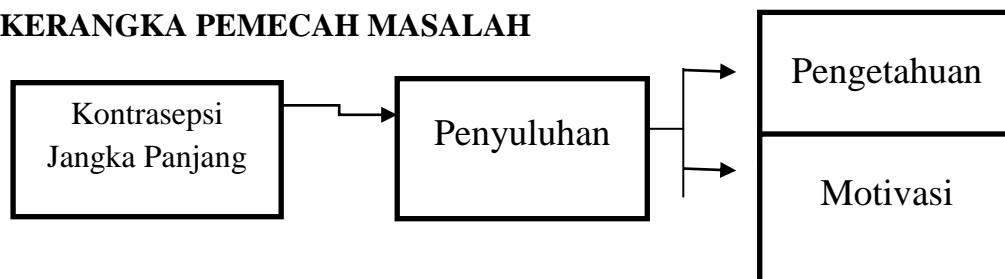
³ Dosen Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak

Upaya mewujudkan hak reproduksi sesuai UU Nomor 52 Tahun 2009 tentang perkembangan pendudukan dan keluarga berencana, khususnya mengenai usia ideal melahirkan, jumlah anak, jarak ideal kelahiran dilakukan dengan cara menggunakan alat kontrasepsi (Kemenkes, 2014). Kontrasepsi memiliki arti menghindari/mencegah terjadinya pertemuan antara sel telur yang matang dengan sel sperma, sehingga tidak terjadinya kehamilan (BKKBN, 2015). Kontrasepsi adalah pencegahan kehamilan yang disadari pemakaiannya. Berdasarkan Peraturan Kepala BKKBN Nomor 24 tahun 2017 tentang pelayanan keluarga berencana pasca persalinan dan pasca keguguran, jenis kontrasepsi dibagi dua kategori yaitu, berdasarkan jangka waktu pemakaian atau efektivitas dan berdasarkan komposisinya

METODE

Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan menggunakan penyuluhan.

KERANGKA PEMECAH MASALAH



DISKUSI

Secara bersama kami melakukan diskusi dengan Pasangan Usia Subur yaitu bagaimana cara dalam meningkatkan pengetahuan pasangan usia subur, terutama dalam mengenali metode kontrasepsi jangka panjang

KESIMPULAN DAN PEMBELAJARAN

Alat kontrasepsi jangka panjang (MKJP) adalah alat kontrasepsi yang digunakan untuk menunda, menjarangkan kehamilan, serta menghentikan kesuburan, yang digunakan dengan jangka panjang, yang meliputi IUD, implant dan kontrasepsi mantap.

Kontrasepsi memiliki arti menghindari/mencegah terjadinya pertemuan antara sel telur yang matang dengan sel sperma, sehingga tidak terjadinya kehamilan. Kontrasepsi adalah pencegahan kehamilan yang disadari pemakaiannya. Faktor harus dipertimbangkan dalam memilih metode kontrasepsi, termasuk status kesehatan, efek potensial, konsekuensi kegagalan atau kehamilan yang tidak diinginkan, besar keluarga yang direncanakan, persetujuan pasangan, bahkan norma budaya lingkungan dan orang tua.

Berdasarkan hasil penyuluhan tentang Kontrasepsi Jangka Panjang tingkat pengetahuan yaitu rendah, karena kurangnya pengetahuan tentang kontrasepsi jangka panjang dan pasangan usia subur masih belum menerima kontrasepsi jangka panjang yang dapat mempengaruhi faktor budaya dan dukungan keluarga yang sangat minim.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih para dosen Pengabdian Kepada Masyarakat sampaikan kepada Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak atas dana dan peran serta pimpinan RB Windiyati di Jalan Siaga Dusun Siaga Desa Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, para bidan, tenaga kesehatan di RB Windiyati Jalan Siaga Dusun Siaga Desa Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

ACUAN PUSTAKA

- BKKBN. 2011. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Jakarta: BKKBN.
- BKKBN. 2012. Dua anak cukup. Jakarta: BKKBN.
- BKKBN. 2013. *Pengertian kontrasepsi*. Jakarta: BKKBN.
- BKKBN. 2016. *Kebijakan Program Kependudukan , Keluarga Berencana , dan Pembangunan Keluarga*. Jakarta: BKKBN.
- BKKBN. 2018. *Peserta KB Aktif Menurut Metode Kontrasepsi Per- Provinsi*. Jakarta: BKKBN.
- BKKBN. 2018. *Peserta KB Aktif Menurut Metode Kontrasepsi Per Puskesmas se Bantul*. Jakarta: BKKBN.
- Handayani S. 2010. Buku Ajar Pelayanan KB. Yogyakarta: Pustaka Rihana.
- Kutanegara Pm. 2010. *Keluarga Berencana Dan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kontrasepsi dan Kesehatan Seksual Reproduksi. Jakarta: EGC.
- Kemenkes RI. 2013. *Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Marmi. 2016. Buku Ajar Pelayanan KB. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sulistiyawati A. 2011. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta Pusat: Salemba Medika.
- Suzana Everett. 2008. *Buku Saku Kontrasepsi dan Kesehatan Seksual Reproduksi*. Buku Saku